



PENGARUH GEMPA DAN GELOMBANG TSUNAMI DI PALU-DONGGALA
TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME PERDAGANGAN
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh: Khusnul Munawaroh

NPM. 21501082164

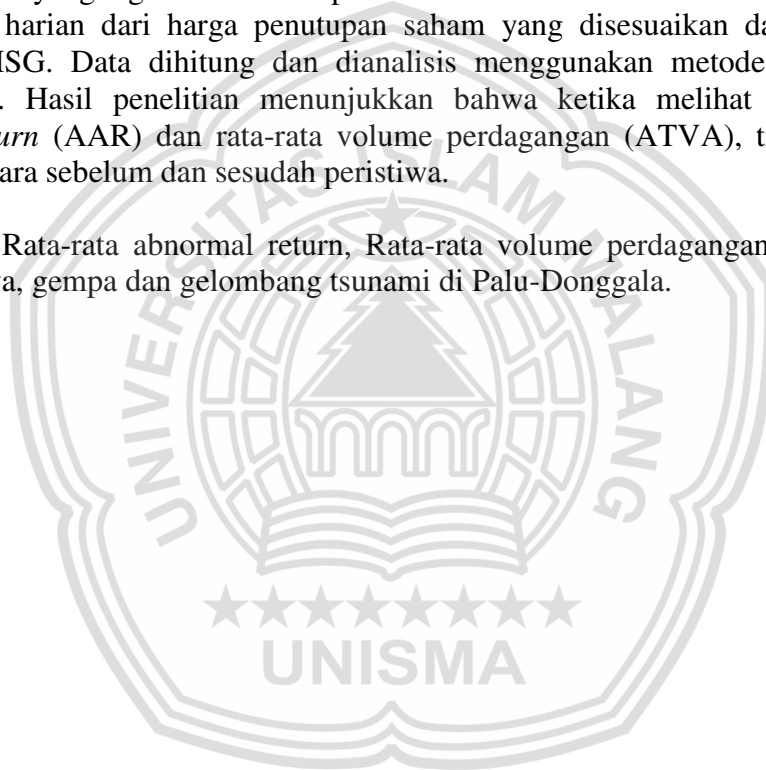


UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2020

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efek gempa bumi dan gelombang tsunami di Palu-Donggala, yang ditunjukkan dengan ada tidaknya pengembalian abnormal dan aktivitas volume perdagangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah LQ45 di BEI. Teknik pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan studi peristiwa untuk periode observasi untuk menunjukkan respons sebelum dan sesudah peristiwa. Masa studi adalah H-5 (sebelum peristiwa) dan H + 5 (setelah peristiwa). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, seperti harga saham harian dari harga penutupan saham yang disesuaikan dan harga penutupan IHSG. Data dihitung dan dianalisis menggunakan metode analisis *paired T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika melihat rata-rata *abnormal return* (AAR) dan rata-rata volume perdagangan (ATVA), tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah peristiwa.

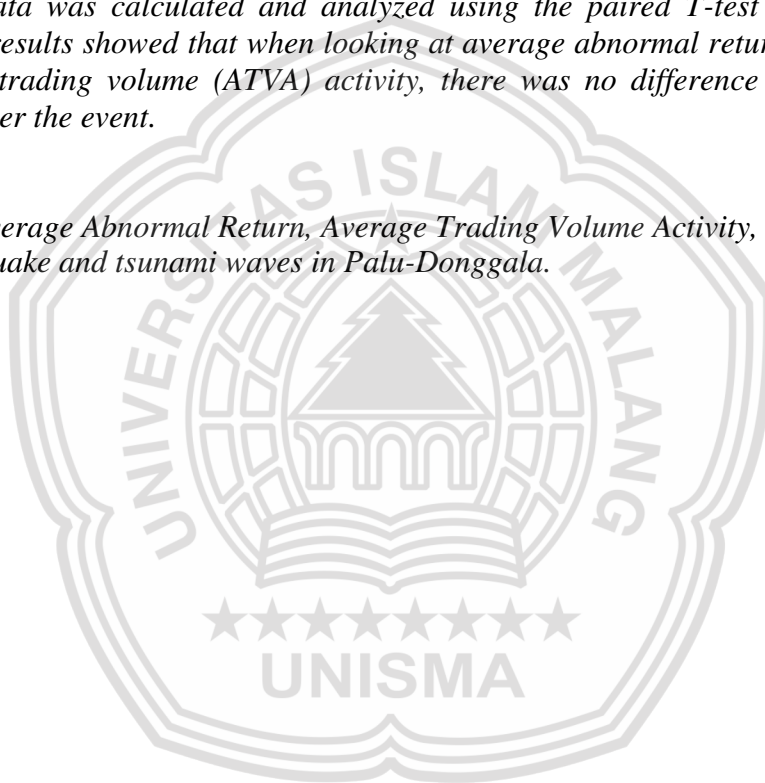
Kata kunci: Rata-rata abnormal return, Rata-rata volume perdagangan saham, study peristiwa, gempa dan gelombang tsunami di Palu-Donggala.



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effects of earthquake and tsunami waves in Palu-Donggala, which is indicated by the presence or absence of abnormal returns and trading volume activity. The population used in this study is LQ45 stock on the IDX. The sampling technique is a purposive sampling method. This research uses event studies for the observation period to show responses before and after the incident. The entire period of study was H-5 (before the event) and H + 5 (after the event). This study used secondary data, such as the daily stock price of the adjusted closing price of closing adjusted stock price of the IHSG. Data was calculated and analyzed using the paired T-test analysis method. The results showed that when looking at average abnormal return (AAR) and average trading volume (ATVA) activity, there was no difference between before and after the event.

Keywords: *Average Abnormal Return, Average Trading Volume Activity, Event Study, earthquake and tsunami waves in Palu-Donggala.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai instrumen pada ekonomi, pasar modal tidak terlepas dari suatu pengaruh terhadap lingkungan ekonomi ataupun non ekonomi, dampak dari pengaruh pada lingkungan ekonomi antara lain kinerja perusahaan, taktik perusahaan, pemberitahuan laporan keuangan atau dividen, perusahaan akan selalu mendapatkan suatu tanggapan dari pelaku pasar modal itu sendiri. Selain itu pengaruh dari lingkungan ekonomi makro antara lain perubahan suku bunga dan deposito, nilai tukar mata uang asing, inflasi, serta regulasi ekonomi yang menjadi kebijakan dari pemerintahan itu sendiri, itu juga mempengaruhi fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal. (Asri dan Setiawan, 1998).

Sedangkan yang termasuk pengaruh lingkungan non ekonomi adalah event-event tertentu misalnya event kenegaraan, terjadinya peristiwa bom bunuh diri di Surabaya, serta terjadinya gelombang tsunami di Palu-Donggala. Gelombang tsunami merupakan peristiwa yang sangat mengerikan bagi segenap warga Indonesia khususnya dan di penjuru dunia pada umumnya, tetapi peristiwa tersebut biasanya tidak terkait langsung dengan pasar modal. Namun berbagai isu yang muncul dari peristiwa itu umumnya

akan menimbulkan sentimental baik positif ataupun negatif juga akan mempengaruhi nilai saham di pasar modal.

Perkembangan pasar modal Indonesia tidak terlepas dari pengaruh investor, baik itu investor domestik maupun investor asing, institusi maupun individu. Setiap investor memiliki karakteristik berbeda dalam hal peranannya pada industri efek di Indonesia. Kecenderungan dari investor asing adalah sebagai penentu, sementara investor domestik terkadang hanya mengikuti *trend* investor asing (Darmaji, 2001). Jadi institusi pasar modal perlu menciptakan situasi di mana peran investor domestik dapat memperluas potensi investor domestik mengingat potensinya yang cukup besar. Upaya serius termasuk penyebaran informasi tentang pasar modal dan penerbitan kebijakan yang secara langsung atau tidak langsung menarik minat publik untuk berinvestasi di pasar modal (Darmaji, 2001).

Dalam pasar modal, informasi pasar juga harus dipertimbangkan sebagai investasi pasar modal. Informasi adalah salah satu elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas investor pasar modal. Dengan informasi yang relevan, investor dapat memiliki gambaran resiko *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan efek dalam konteks menentukan keputusan investasi dan strategi untuk memaksimalkan pengembalian.

Banyak faktor pada pasar modal yang dapat mempengaruhi keberhasilan. Husnan (2011:5) mengungkapkan faktor-faktor tersebut antara lain: (1) *Supply* sekuritas, faktor ini menunjukkan jumlah perusahaan yang mau menerbitkan sekuritas di pasar modal, (2) *Demand* sekuritas. faktor ini adalah

fakta bahwa anggota masyarakat memiliki banyak dana dan terbiasa membeli sekuritas yang ditawarkan, (3) Kondisi politik dan ekonomi. Faktor ini yang akhirnya akan mempengaruhi penawaran dan permintaan sekuritas. Kondisi stabilitas politik ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya mengarah pada penawaran dan permintaan sekuritas, (4) Masalah hukum dan peraturan, (5) Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi, dan berbagai lembaga yang memungkinkan transaksi secara efisien. Beberapa faktor tersebut adalah indikator yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari pasar modal. Untuk melihat keberhasilan atau kegagalan pasar modal, hal tersebut dapat dilihat secara langsung melalui jumlah saham yang di perdagangkan di BEI. Sebagai akibat dari peristiwa politik, ekonomi dan sosial akan menyebabkan harga saham yang terdapat di BEI mengalami perubahan (fluktuasi), sehingga menyebabkan ketidakpastian *capital again* atau pengembalian saham.

Investasi yang baik dan efisien adalah investasi yang memberikan keuntungan maksimum atau laba tertentu dengan resiko yang minimum. Risiko investasi di pasar modal sangat terkait dengan volatilitas harga saham, dimana kenaikan harga saham dipengaruhi oleh kondisi makro dan mikro ekonomi, kinerja perusahaan, kebijakan perusahaan, risiko sistematis, dan efek dari psikologis pasar (Fahmi,2012:89).

Menurut Feranita (2014) dalam peristiwa bencana alam tsunami di Aceh, tidak terdapat pengembalian abnormal saham selama masa peristiwa. Sebelum peristiwa tidak terdapat *abnormal return* karena peristiwa bencana

alam tsunami di Aceh tersebut merupakan kejadian yang tidak terduga. Pada waktu kejadian tidak terdapat *abnormal return* karena ada kemungkinan terjadi bias dengan adanya perbedaan antara *event date* yang sebenarnya dengan *event date* pengasumsian. Pada waktu pasca peristiwa tidak terdapat *abnormal return* karena adanya informasi positif (*good news*) pemerintah menyatakan bahwa bencana alam tsunami di Aceh merupakan bencana nasional dan banyak dari dalam negeri maupun luar negeri yang secara cepat memberikan bantuan dalam menangani masalah bencana alam tsunami di Aceh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap peristiwa gempa bumi dan tsunami Sulawesi tanggal 28 September 2018 dengan menggunakan pergerakan rata-rata *abnormal return*, dari perusahaan yang listed di BEI sebagai indikator. Peneliti berusaha untuk melihat apakah tsunami yang terjadi akan memberikan dampak terhadap abnormal return saham yang bersangkutan. Bagaimanapun juga pemegang saham mempunyai kepentingan yang diambil perusahaan dimana keadaan dan kondisi perusahaan akan mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh peristiwa tsunami Palu-Donggala terhadap pengembalian saham dan volume perdagangan melalui *study* peristiwa.

Dengan cara melihat apakah terjadi perbedaan rata-rata *return* saham dan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa

tsunami Palu-Donggala. Dengan judul “**Pengaruh Gempa dan Gelombang Tsunami di Palu-Donggala Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan Rata-rata *Abnormal Return* sebelum dan sesudah gempa dan gelombang tsunami di Palu-Donggala?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan (*average trading volume activity*) sebelum dan sesudah gempa dan gelombang tsunami di Palu-Donggala?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbedaan *Average Abnormal Return (AAR)* sebelum dan sesudah peristiwa gempa dan gelombang tsunami di Palu-Donggala.
2. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata volume perdagangan (*average trading volume activity*) sebelum dan sesudah peristiwa gempa dan gelombang tsunami di Palu-Donggala.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Terhadap peristiwa gelombang tsunami Palu-Donggala. Serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Investor dan Calon Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk melihat pemain pasar modal lebih sensitif terhadap berbagai kegiatan atau peristiwa yang mungkin memiliki dampak langsung atau tidak langsung pada saham.
- b. Bagi pemerintah, studi ini dimaksudkan sebagai sumber daya untuk memberikan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah untuk membuat kebijakan lebih lanjut untuk pembangunan negara.
- c. Bagi Emiten, penelitian ini dimaksudkan akan memberikan informasi bagi emiten supaya dalam melakukan penawaran saham dan surat berharga lainnya tidak dirugikan akibat adanya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi pergerakan harga.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *average abnormal return* dan rata-rata volume perdagangan (ATVA) sebelum dan sesudah peristiwa gempa dan gelombang tsunami di Palu-Donggala.

Penelitian ini menggunakan metode *event study* dengan event date 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa gempa dan gelombang tsunami di Palu-Donggala. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 pada Agustus 2018-Januari 2019 sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembalian abnormal dan volume perdagangan saham.

Sehingga berdasarkan tujuan dan pembahasan yang ada bab-bab sebelumnya, maka hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa gempa dan gelombang tsunami di Palu-Donggala.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa gempa dan gelombang tsunami di Palu-Donggala.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ45
2. Periode pengamatan dilakukan pada 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah gempa dan gelombang tsunami di Palu-Donggala.
3. Keterbatasan event yang digunakan dalam penelitian ini yang memiliki hubungan atau konteks yang berkaitan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan dua indikator dalam menganalisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa gempa dan gelombang tsunami di Palu-Donggala, yaitu *average abnormal return* dan *average trading volume activity*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini memiliki kekurangan atau keterbatasan. Berikut ini adalah beberapa saran:

1. Diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk menambahkan sampel tidak hanya perusahaan LQ45 tetapi juga menggunakan indeks saham perusahaan lainnya dan objek lain agar meningkatkan wawasan dan pengetahuan pembaca.
2. Menambah periode pengamatan.
3. Menambah cangkupan penelitian yang lebih luas.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, untuk tidak hanya diukur dengan *abnormal return* dan *trading volume activity*, tetapi dapat diukur dengan indikator lain seperti *cumulative abnormal return*, *return*, *CAR* dan *bid-ask spread*.



DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, T dan Fakhruddin, H. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. Pendekatan Tanya Jawab, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I (2015). Manajemen Investasi. Edisi kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Febriyanti dan Rahyuda (2016) “Pengaruh pengumuman perubahan harga BBM awal pemerintahan Jokowi-JK terhadap reaksi pasar modal Indonesia”.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2013). Teori portofolio dan analisis investasi. Yogyakarta: BPF.
- Hermaningsih, Anik. (2012). Spiritualitas dan Kepuasan Kerja Sebagai Faktor Organizational Citizenship Behavior. Jurnal Ekonomi dan Sosial. Jilid 1. No. 2, Hal 126-140, November 2012.
- Husnan, S. (2009). Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No 8 tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Jogiyanto (2011). Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Keempat. Yogyakarta. BPF.
- Jogiyanto (2014). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta. BPF.
- Malinda dan Martalena. (2011). Pengantar Pasar Modal. Edisi Kesatu. Penerbit ANDI. Yogyakarta.

Nanda (2017) “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Tax Amnesty Indonesia pada Saham LQ45 Tahun 2016-2017”.

Ningsih dan Cahyaningdyah (2014) “Reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman kenaikan harga BBM 22 Juni 2013”.

Sabbat (2014) “Sinyal profitabilitas dan reaksi pasar modal terkait peningkatan dividen saat laba meningkat”.

Sugiyono. (2009). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2011). metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Suryawijaya dan Setiawan. (1998). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik dalam Negeri (Event Study pada peristiwa 27 Juli 1996). *Journal Kelola* No. 18/VII/1998, hal.137-153.

Wibowo (2017) “Reaksi Investor pasar modal Indonesia terhadap paket kebijakan ekonomi tahap I Jokowi-JK (Studi pada Saham LQ 45 Periode Agustus 2015–Pebruari 2016)”.

